

Katalog : 8403004.18

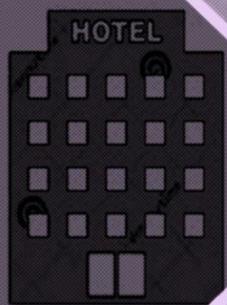
TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI LAINNYA PROVINSI LAMPUNG 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI LAINNYA PROVINSI LAMPUNG

2018



HOTEL



Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung 2018

ISBN : 978-602-7746-39-8

No. Publikasi: 18540.1906

Katalog: 8403004.18

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: xii + 39 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Lampung

Penyunting:

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Lampung

Desain Kover oleh:

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Lampung

Penerbit:

BPS Provinsi Lampung

Pencetak:

CV. Jaya Wijaya

Sumber Ilustrasi: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi **Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Tahun 2018** merupakan publikasi tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung. Data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel yang disajikan dalam publikasi ini merupakan TPK hotel dan jasa akomodasi lainnya yang ada di Provinsi Lampung.

Disamping memuat data TPK hotel dan jasa akomodasi lainnya, publikasi ini juga menyajikan beberapa data lain seperti jumlah tamu menginap, malam kamar terjual, malam tamu menginap, dan rata-rata lama tamu menginap. Informasi statistik yang disajikan berasal dari hasil Pendataan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan yang menggunakan Daftar VHT18-S yang setiap bulan diisi langsung oleh pihak manajemen hotel.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan pengumpulan data hotel, terutama pihak manajemen hotel, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi (Disparekraf) Provinsi Lampung dan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Lampung. Saran konstruktif sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Bandar Lampung, Juni 2019

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi Lampung



Yeane Irmaningrum S

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Sistematika.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	3
1.6 Penerimaan Laporan VHT-S.....	4
1.7 Penyajian Data.....	4
BAB II KONSEP DAN DEFINISI.....	5
BAB III ULASAN SINGKAT.....	11
3.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK).....	11
3.2 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT).....	12
3.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu (Mancanegara dan Domestik).....	14
3.4 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik.....	14
3.5 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK).....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Domestik Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (malam), 2014 – 2018	19
Tabel 2	Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (orang), 2014 – 2018	20
Tabel 3	Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap serta Perubahannya menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (orang), 2017 – 2018.....	21
Tabel 4	Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK) menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung, 2014 – 2018	22
Tabel 5	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2014–2018	23
Tabel 6	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2018.....	24
Tabel 7	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) menurut Jenis, Kelas, Kelompok Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2018.....	25
Tabel 8	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPPT) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2012-2018.....	26
Tabel 9	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPPT) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2018.....	27
Tabel 10	Rata-rata Lama Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2018.....	28
Tabel 11	Rata-rata Lama Tamu Mancanegara Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2018	29
Tabel 12	Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2018	30
Tabel 13	Banyaknya Kamar yang Tersedia menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2017 dan 2018.....	31
Tabel 14	Banyaknya Kamar yang Terpakai menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2018	32
Tabel 15	Banyaknya Tamu (Mancanegara dan Domestik) yang Menginap Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2018	33
Tabel 16	Banyaknya Tamu Mancanegara yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2018.....	34

Tabel 17 Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2018.....	35
Tabel 18 Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap Terhadap Total Tamu menurut JenisHotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2018	36
Tabel 19 Persentase Tamu Domestik yang Menginap Terhadap Total Tamu Menurut JenisHotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2018	37
Tabel 20 Rata-rata Tamu per Kamar (<i>Guest Per Room/GPR</i>) Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2018.....	38

<https://lampung.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), 2017 - 2018.....	11
Gambar 2	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (Persen), Januari-Desember 2018.....	12
Gambar 3	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (Persen), 2017 – 2018.....	13
Gambar 4	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (Persen), Januari-Desember 2018.....	13
Gambar 5	Rata-rata lama menginap Tamu Mancanegara dan Domestik Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (malam), 2016- 2018.....	14
Gambar 6	Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang menginap Pada Hotel Bintang di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2014-2018	15
Gambar 7	Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang menginap Pada Hotel Non Bintang di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2014-2018	16

DAFTAR SINGKATAN

TPK	: Tingkat Penghunian Kamar
TPTT	: Tingkat Pemakaian Tempat Tidur
TPGAK	: Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar
Nesparnas	: Neraca Satelit Pariwisata Nasional
US	: United States
PDB	: Produk Domestik Bruto
PHRI	: Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
BPS	: Badan Pusat Statistik
VHTS	: Survei Hotel Bulanan
VHTL	: Survei Hotel Tahunan
Diparda	: Dinas Pariwisata Daerah
GPR	: <i>Guest Per Room</i>
SD	: Sekolah Dasar
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
D I	: Diploma I
D II	: Diploma II
D III	: Diploma III

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL



PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2018

% **Persentase TPK Menurut Jenis Hotel**

Jenis Hotel	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Bintang	48,45	51,98	60,86	60,80	49,82	52,72	58,51	62,55	59,14	68,86	68,68	69,45
Non Bintang	32,19	31,11	30,46	31,88	28,19	30,35	30,24	30,69	37,19	31,98	33,65	36,59



Rata-rata Lama Tamu Menginap

Hotel Bintang 1,45 Malam
Hotel Non Bintang 1,21 Malam

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan sektor pariwisata semakin penting dalam pembangunan nasional maupun regional, khususnya dalam bidang ekonomi. Selain sebagai salah satu sumber pendapatan nasional maupun regional yang potensial, sektor pariwisata juga membuka kesempatan yang luas bagi terciptanya lapangan pekerjaan. Kegiatan pariwisata juga berperan besar dalam memberikan sumbangan bagi pendapatan suatu daerah maupun masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan dan mendorong perkembangan sosial, ekonomi masyarakat, pelestarian budaya, adat istiadat, dan kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri.

Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pengembangan pariwisata terus dilanjutkan dan ditingkatkan melalui perluasan dan pemanfaatan sumber daya yang ada serta optimalisasi potensi pariwisata nasional sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan penerimaan devisa. Selain itu, kegiatan pariwisata diharapkan juga dapat memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha khususnya bagi masyarakat sekitarnya, untuk merangsang pembangunan regional serta memperkenalkan identitas dan kebudayaan nasional. Pengembangan pariwisata nasional harus dilakukan sejalan dengan program pengembangan dari berbagai macam industri pariwisata, sehingga tidak hanya industri pariwisata dalam skala besar saja namun industri pariwisata dalam skala kecil dan menengah juga dapat memperoleh manfaat.

Seperti diketahui bahwa pembangunan kepariwisataan menurut UU No. 9 Tahun 2010 tentang Kepariwisata bertujuan untuk: (1) meningkatkan pertumbuhan ekonomi; (2) meningkatkan kesejahteraan rakyat; (3) menghapus kemiskinan; (4) mengatasi pengangguran; (5) melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya; (6) memajukan kebudayaan; (7) mengangkat citra bangsa; (8) memupuk rasa cinta tanah air; (9) memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; dan (10) mempererat persahabatan antarbangsa. Pembangunan kepariwisataan Indonesia meliputi industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran dan kelembagaan kepariwisataan.

Pariwisata sebagai salah satu andalan dalam perekonomian Indonesia dari tahun ke tahun diharapkan peranannya semakin meningkat. Dalam mengembangkan pariwisata nasional sangat diperlukan program yang tepat dan terarah dalam rangka meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan domestik dan mancanegara yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan pemasaran dan perbaikan berbagai fasilitas dan pelayanan yang diperlukan wisatawan, seperti pelayanan imigrasi, fasilitas jalan dan angkutan, perbankan, akomodasi, restoran, biro perjalanan dan sebagainya.

Provinsi Lampung merupakan daerah paling ujung bagian Timur dari pulau Sumatera yang memiliki daerah sangat luas. Lampung memiliki objek wisata cukup banyak dan beragam yang tersebar di beberapa kabupaten/kota. Jenis objek wisata yang dapat dikunjungi di Lampung diantaranya wisata bahari seperti pantai yang banyak terdapat di kawasan pesisir Kabupaten Lampung Selatan (sepanjang Kalianda), pesisir Kabupaten Pesisir Barat (sepanjang Krui), Kabupaten Tanggamus (Teluk Kiluan), Kabupaten Pesawaran (Pantai Mutun, Pantai Sari Ringgung, Pantai Klapa Rapet), dan Kota Bandar Lampung (Pantai Pasir Putih). Objek wisata alam berupa pegunungan dapat ditemui di Kota Bandar Lampung seperti Puncak Mas, Bukit Sakura, dan sebagainya. Kabupaten Lampung Barat seperti Gunung Pesagi dan Hutan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Kabupaten Lampung Timur seperti Taman Nasional Way Kambas dan Gunung Krakatau di Kabupaten Lampung Selatan. Wisata Sejarah seperti Museum Lampung di Kota Bandar Lampung dan wisata budaya di beberapa kampung tua di Sukau, Liwa, Kembahang, Batu Brak, Kenali, Ranau, dan Krui di Kabupaten Lampung Barat. Objek-objek wisata tersebut apabila dikembangkan akan berdampak pada meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung sehingga usaha hotel/penginapan di sejumlah daerah tersebut juga diharapkan akan meningkat.

Sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan sebagai sumber pemasukan devisa yang cukup memadai. Pemerintah telah berusaha mengeluarkan berbagai kebijakan terpadu tentang pariwisata untuk mencapai tujuan tersebut. Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel, tingkat penghunian tempat tidur, jumlah kamar yang terjual/digunakan, jumlah tamu mancanegara dan domestik, rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel berbintang/akomodasi lainnya.

1.2 Tujuan

Penyajian data Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung Tahun 2018 bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah, masyarakat dan para pengusaha hotel bintang dan non bintang/akomodasi lainnya mengenai perkembangan industri perhotelan dari tahun ke tahun. Data tersebut diharapkan digunakan sebagai landasan perencanaan dan evaluasi pengembangan industri perhotelan khususnya di Provinsi Lampung.

1.3 Sistematika

Publikasi ini terdiri dari tiga bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab. Bab I menerangkan latar belakang, tujuan, sistematika, dan cara pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian data. Bab II menerangkan konsep dan definisi yang seperti digunakan dalam publikasi. Bab III menjelaskan ulasan singkat tentang beberapa indikator terkait Tingkat Penghunian Kamar, Tingkat Penghunian Tempat Tidur, Jumlah tamu dan rata-rata lama menginap.

1.4 Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung Tahun 2018 ini, meliputi:

1. Hotel berbintang yang ada di seluruh wilayah Provinsi Lampung. Klasifikasi hotelnya ditentukan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Provinsi Lampung. Pengumpulan datanya dalam hal ini dilakukan secara lengkap.
2. Hotel non bintang/akomodasi lainnya (melati, pondok wisata, dan losmen) yang ada di seluruh wilayah Provinsi Lampung. Klasifikasi hotelnya juga ditentukan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Lampung serta Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, dan mengingat sangat banyak, maka pengumpulan datanya cukup dilakukan secara sampel.

1.5 Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh petugas BPS Provinsi Lampung dan BPS Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel/akomodasi lainnya seperti yang tertera dalam ruang lingkup dan cakupan pada setiap awal bulan. Memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel/akomodasi yang bersangkutan, dan mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.

2. Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi dan ditandatangani oleh pengelola hotel, diperiksa oleh petugas BPS Kabupaten/Kota/Provinsi, lalu diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S terutama mengenai : (1) kelengkapan isian, (2) kebenaran isian, (3) konsistensi antar isian.

Apabila terdapat kekeliruan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

b. Pengkodean

Kegiatan pengolahan dilanjutkan setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

c. Validasi

Validasi dilakukan setelah data diolah dengan komputer. Kemungkinan masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan data yang *clean* atau bersih dari kesalahan.

d. Tabulasi

Proses tabulasi dilaksanakan setelah data bersih dari kesalahan, sesuai dengan format tabel yang telah ditentukan dengan hasil pengolahan berupa tabel-tabel dikirim ke BPS Pusat dalam bentuk *softcopy*, yang selanjutnya akan dilakukan penggabungan.

1.6 Penerimaan Laporan VHT-S

Laporan VHT-S mengenai tingkat penghunian kamar diterima dari setiap sampel hotel terpilih dan diolah di BPS Kabupaten/Kota secara online. Sepanjang proses pengolahan data berlangsung, BPS Provinsi Lampung melakukan pemantauan sampai proses entry data selesai.

1.7 Penyajian Data

Penyajian data mengenai hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya meliputi 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Tabel-tabel yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, juga statistik lainnya seperti rata-rata lama tamu menginap, jumlah tamu, jumlah malam kamar dan malam tamu, yang menggambarkan tingkat produktivitas hotel secara umum.

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya

Usaha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan *furniture*, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan seringkali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut). Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian team peneliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbintang, sedangkan yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang (Melati).

Hotel berbintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel berbintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

- a) Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan;
- b) Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*);
- c) Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan;
- d) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik;
- e) Jumlah kamar tersedia;

Usaha hotel berbintang mencakup :

- Hotel Bintang 1,
- Hotel Bintang 2,
- Hotel Bintang 3,
- Hotel Bintang 4
- Hotel Bintang 5.
- Akomodasi jangka pendek lainnya meliputi hotel melati, penginapan remaja, pondok wisata dan lainnya.

Hotel non bintang (Melati) adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah. Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain adalah :

- a) Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya,
- b) Bentuk pelayanan yang disediakan (*service*),
- c) Klasifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya,
- d) Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

- **Losmen** adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran dengan pembayaran).

- **Penginapan Remaja** (*Youth Hostel*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

- **Pondok wisata** (*Home Stay*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.

- **Akomodasi jangka pendek lainnya** adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen), seperti **villa, wisma, pondok wisata/remaja, motel, bungalo, cottage, rumah pemondokan** dan lain-lain.

Pengelompokan Jenis Akomodasi

Pengelompokan jenis akomodasi dibagi menjadi 6 (enam) kelompok yaitu hotel Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5, serta kelompok hotel Non Bintang (Melati).

Metode Estimasi

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (*weight*) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut :

$$Weight = \frac{\sum kamar(tersedia)}{x_i}$$

Ket: $\sum kamar(tersedia)$ adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu per provinsi; x_i adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu per provinsi dari data yang masuk.

Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*) : adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100%.

$$TPK = \frac{\sum Kamar(dihuni)}{y_i} \times 100\%$$

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate*) : adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100%.

$$TPIT = \frac{\sum TempatTidur(dihuni)}{z_i} \times 100\%$$

Rata-rata Lama Tamu Menginap/RLMT (*Average Length of Stay*) : adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang dapat menginap. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

- Rata-rata lama tamu asing menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
- Rata-rata lama tamu dalam negeri menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.

Rata-rata Lama Tamu Mancanegara Menginap

Rata-rata lama tamu mancanegara menginap adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu mancanegara dibagi dengan banyaknya tamu mancanegara yang menginap.

Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap

Rata-rata lama tamu domestik menginap adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu domestik dibagi dengan banyaknya tamu domestik yang menginap.

Perbandingan Tamu Mancanegara dan Tamu Domestik

Perbandingan tamu mancanegara dan tamu domestik adalah perbandingan antara persentase tamu mancanegara dari seluruh tamu dan persentase tamu domestik dari seluruh tamu.

Persentase Tamu Mancanegara Menginap Terhadap Total

Persentase tamu mancanegara menginap terhadap total adalah perbandingan antara banyaknya tamu mancanegara yang menginap dengan banyaknya tamu (mancanegara dan domestik) yang menginap di akomodasi tersebut dikalikan 100%.

Persentase Tamu Domestik Menginap Terhadap Total

Persentase tamu domestik menginap terhadap total adalah perbandingan antara banyaknya tamu domestik yang menginap dengan banyaknya tamu (mancanegara dan domestik) yang menginap di akomodasi tersebut dikalikan 100%.

Rata-Rata Tamu Per Kamar (*Guest Per Room = GPR*)

Rata-rata tamu per kamar adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur (*guest night or bed night*) dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

Penjelasan : GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh : GPR = 1,56, berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,56 orang.

Catatan :

1 malam kamar (*room night*) = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur (*bed night*) = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

Tenaga Kerja

- Tenaga kerja dibayar adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha dengan mendapatkan upah, gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya berupa uang maupun barang.
- Tenaga kerja tidak dibayar adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik (pengusaha) dan pekerja keluarga lainnya.

Pendidikan Tenaga Kerja

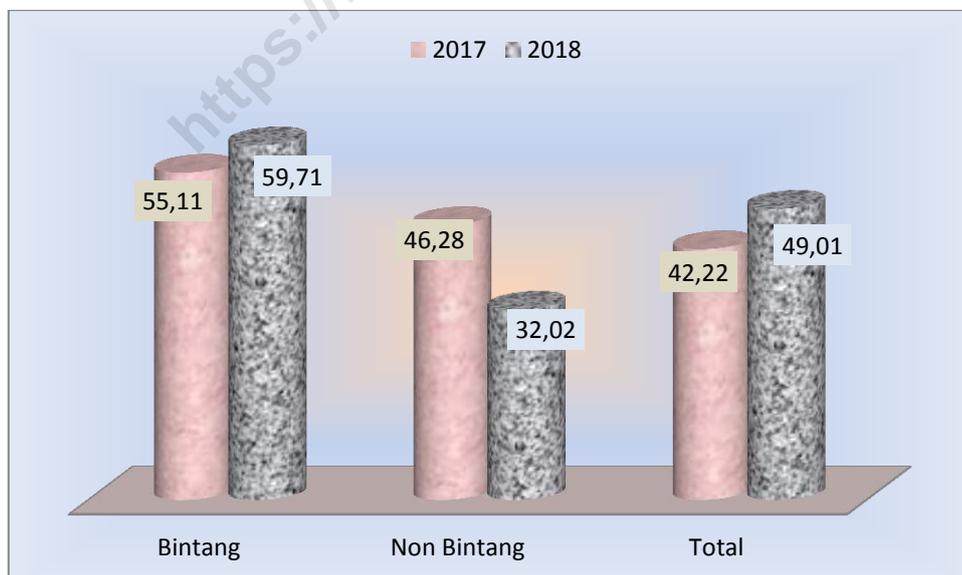
- Tamat SD/SLTP, berarti telah menamatkan Sekolah Dasar/Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.
- Tamat SLTA, berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.
- Tamat Sekolah Kejuruan Hotel/Pariwisata berarti menamatkan sekolah kejuruan hotel/pariwisata, baik didalam negeri maupun di luar negeri.
- Diploma I/II adalah kategori bagi tamat DI/DII pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII.
- Akademi/DIII adalah tamat akademi/DIII/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas.
- Universitas adalah tamat program pendidikan sarjana, pasca sarjana, doktor, Diploma IV, Akta IV dan V, Spesialis I dan II pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

BAB III ULASAN SINGKAT

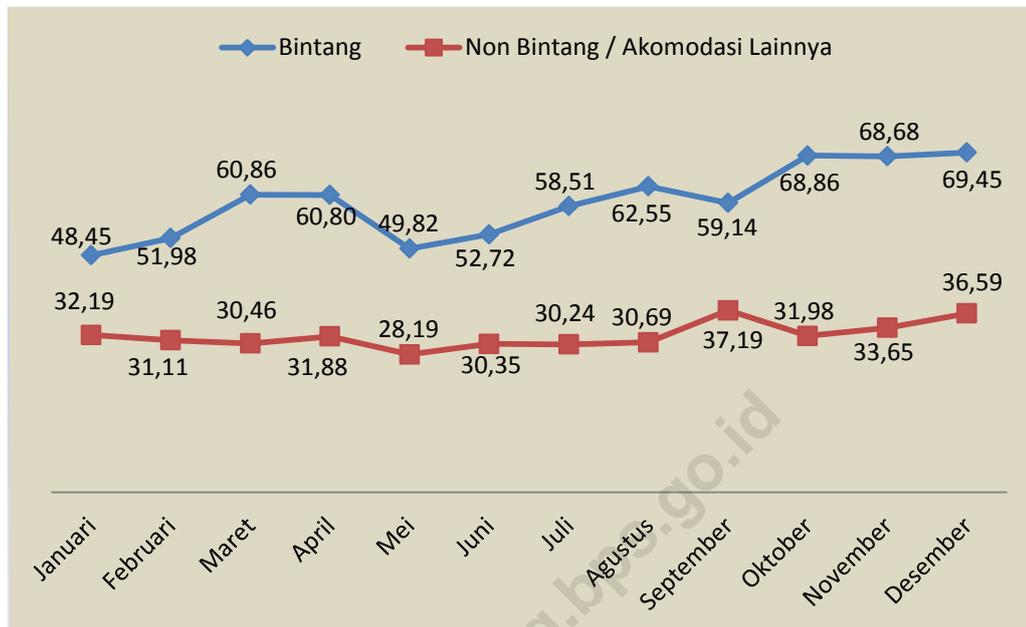
3.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada hotel berbintang tahun 2018 secara keseluruhan mencapai 59,71 persen. Ini berarti jumlah kamar yang dipakai setiap malam pada seluruh hotel berbintang pada tahun 2018 adalah 59,71 persen. Angka tersebut naik 4,60 poin jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang menunjukkan angka 55,11 persen. Sementara TPK hotel non bintang tahun 2018 mencapai 32,02 persen, mengalami penurunan 14,26 poin dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 46,28 persen. Total TPK Provinsi Lampung baik hotel berbintang maupun non bintang tahun 2018 mencapai 49,01 persen mengalami kenaikan sebesar 6,79 poin dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 42,22 persen.

Gambar 1
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), 2017 - 2018



Gambar 2
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya
di Provinsi Lampung (Persen), Januari-Desember 2018



3.2 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

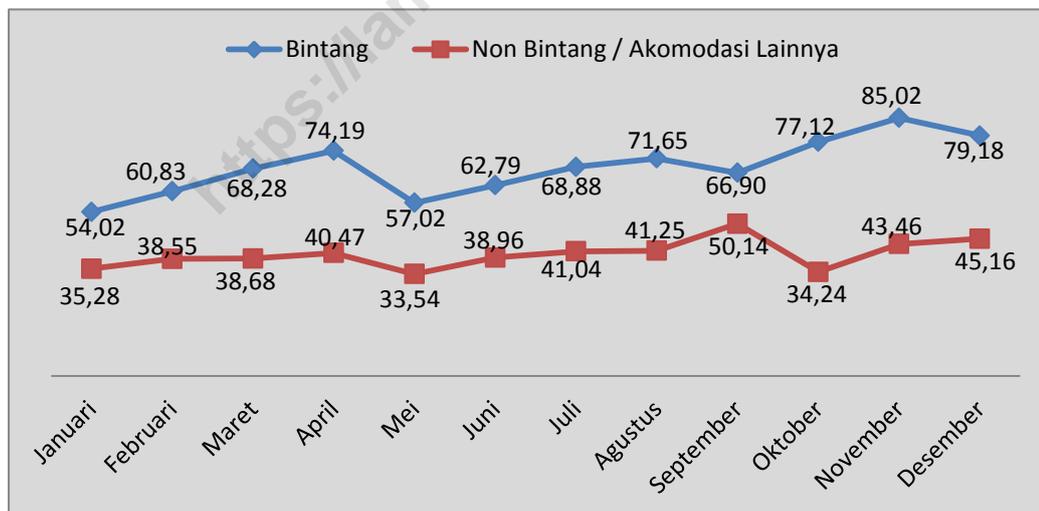
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) berbeda dengan tingkat penghunian kamar, dimana untuk penghunian kamar, setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, sedangkan setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

TPTT di hotel berbintang tahun 2018 adalah 69,22 persen naik 7,18 persen dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 62,04 persen. TPTT untuk hotel non bintang/akomodasi lainnya pada tahun 2018 yaitu sebesar 40,00 persen turun 5,59 persen dari tahun 2017 yang mencapai 45,59 persen. TPTT dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (Persen), 2017 – 2018



Gambar 4
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (Persen), Januari-Desember 2018



Mengamati pergerakan angka TPTT sepanjang tahun 2018, terlihat besaran tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi pada hotel berbintang terjadi pada bulan November yang mencapai 85,02 persen, sedangkan yang terendah adalah pada bulan Januari yaitu 54,02 persen. Sementara itu pada hotel non bintang, TPTT tertinggi terjadi pada bulan September yaitu 50,14 persen dan terendah pada bulan Mei yang hanya 33,54 persen.

3.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu (Mancanegara dan Domestik)

Gambar 5 menunjukkan rata-rata lama menginap tamu (mancanegara dan domestik) pada hotel berbintang dan non bintang. Rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan domestik di hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan pada hotel non bintang. Rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan domestik pada hotel berbintang mengalami penurunan 0,11 hari yaitu dari 1,56 hari pada tahun 2017 menjadi 1,45 hari pada tahun 2018. Sementara itu rata-rata lama menginap tamu asing dan dalam negeri pada hotel non bintang tahun 2018 mengalami penurunan yaitu 0,20 hari yaitu dari 1,41 hari pada tahun 2017 menjadi 1,21 hari pada tahun 2018.

Gambar 5
Rata-rata lama menginap Tamu Mancanegara dan Domestik Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (malam), 2016- 2018

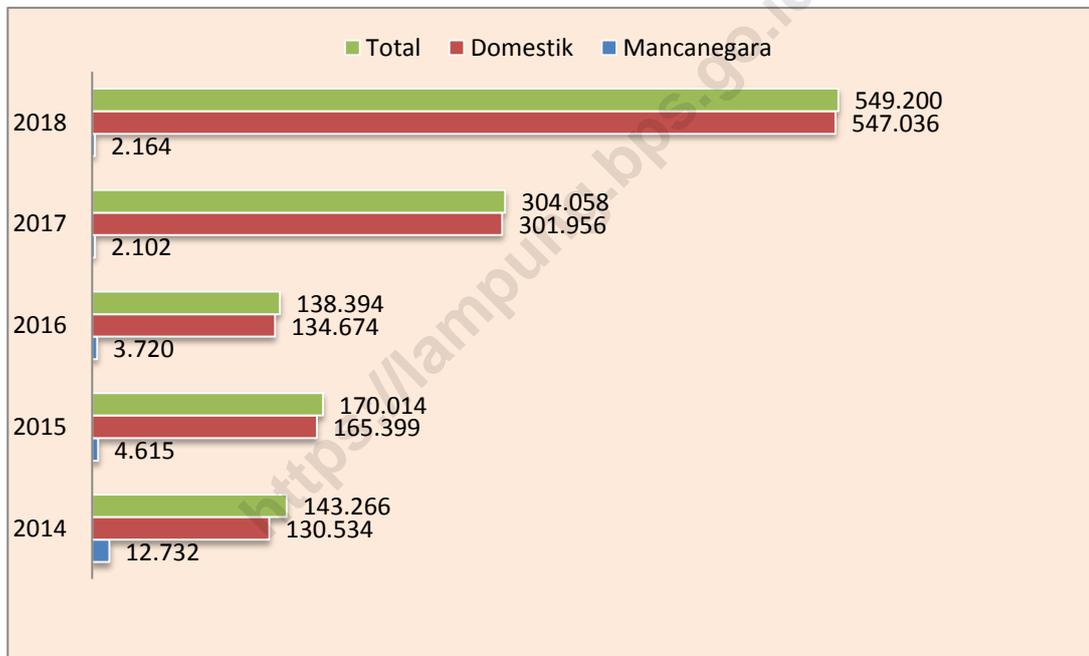


3.4 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik

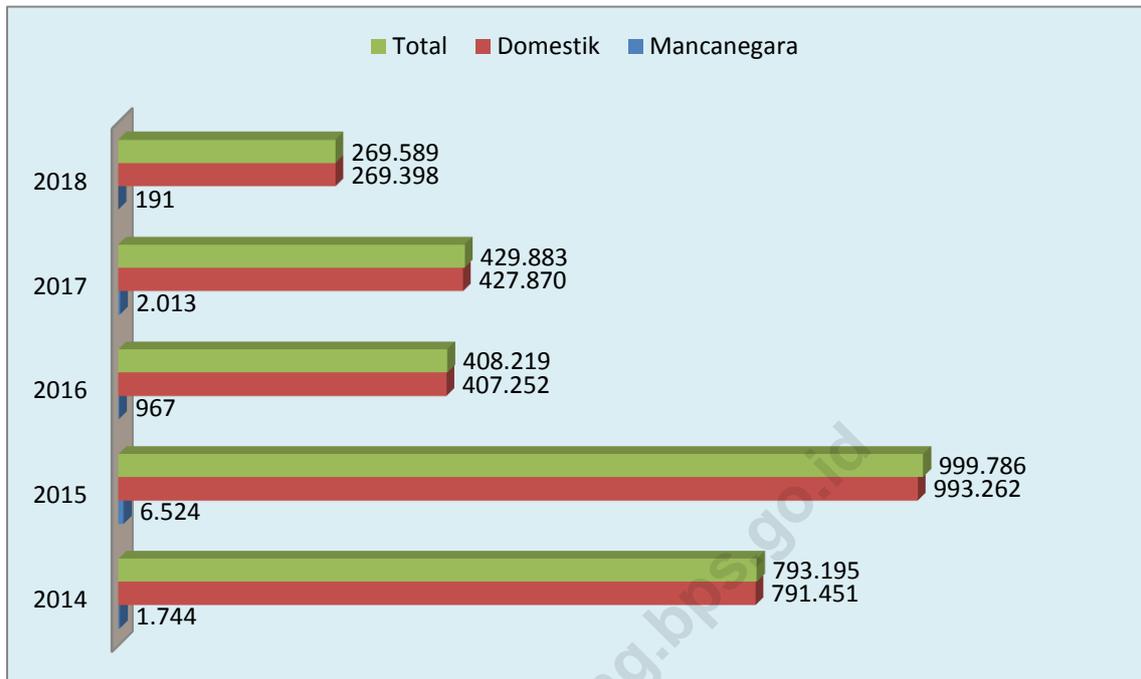
Produktivitas sektor pariwisata salah satunya dapat dilihat dari jumlah tamu yang datang dan menginap di hotel/akomodasi lainnya di suatu daerah. Semakin banyak tamu yang menginap semakin tinggi produktivitas dan nilai tambah yang dihasilkan dari sektor pariwisata tersebut. Jumlah tamu yang mengunjungi provinsi Lampung sepanjang 5 tahun terakhir mengalami kenaikan, hal ini bisa dilihat dari jumlah tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya yang ada di Provinsi Lampung.

Jumlah tamu yang menginap di hotel berbintang dan akomodasi lainnya tahun 2018 total sebanyak 818.789 orang terdiri dari 2.355 tamu asing dan 816.434 tamu dalam negeri. Sebanyak 2.164 orang (91,89 persen) tamu asing menginap di hotel berbintang dan sebanyak 191 orang (8,11 persen) tamu asing yang menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya. Sedangkan tamu dalam negeri yang menginap di hotel berbintang yaitu sebanyak 547.036 orang (67,00 persen) dan sisanya sebanyak 269.398 orang (33,00 persen) menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya. Jumlah tamu asing dan dalam negeri total yang menginap di hotel berbintang mengalami kenaikan sebesar 80,62 persen atau sebanyak 245.142 orang (gambar 3.6).

Gambar 6
Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik
yang menginap Pada Hotel Bintang di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2014-2018



Gambar 7
Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik
yang menginap Pada Hotel Non Bintang di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2014-2018



Jumlah tamu asing dan dalam negeri yang menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 37,29 persen atau sebanyak 160.294 orang yaitu dari 429.883 orang tahun 2017 menjadi 269.589 orang pada tahun 2018.

3.5 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK)

Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK) menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGAK hotel bintang tahun 2018 adalah 1,17 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 kamar yang terjual dihuni oleh 117 orang. TPGAK di hotel berbintang sepanjang tahun 2013-2018 yang tertinggi terjadi tahun 2014 (1,96 persen) dan terendah tahun 2018 (1,17 persen).

TPGAK di hotel non bintang/akomodasi lainnya tahun 2018 adalah 1,23 persen. TPGAK di hotel non bintang/akomodasi lainnya tertinggi selama periode 2013-2018 terjadi tahun 2013 yaitu 1,95 persen dan yang terendah tahun 2018 sebesar 1,23 persen (tabel 4).

LAMPIRAN

<https://lampiran.bps.go.id>

Tabel 1
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Domestik Menurut Jenis Hotel
di Provinsi Lampung (malam), 2014 – 2018

Jenis Hotel	Tahun	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (malam)		
		Mancanegara	Domestik	Mancanegara + Domestik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang	2014	2,57	1,99	2,04
	2015	2,45	1,62	1,64
	2016	3,5	1,76	1,81
	2017	2,47	1,55	1,56
	2018	2,22	1,45	1,45
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2014	6,26	1,36	1,37
	2015	2,76	1,17	1,12
	2016	6,1	1,33	1,34
	2017	3,10	1,40	1,41
	2018	8,41	1,21	1,21

Tabel 2
Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel
di Provinsi Lampung (orang), 2014 – 2018

Jenis Hotel	Tahun	Tamu (orang)		
		M mancanegara	Domestik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang	2014	12.732	130.534	143.266
	2015	4.615	165.399	170.014
	2016	3.720	134.674	138.394
	2017	2.102	301.956	304.058
	2018	2.164	547.036	549.200
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2014	1.744	791.451	793.195
	2015	6.524	993.262	999.786
	2016	967	407.252	408.219
	2017	2.013	427.870	429.883
	2018	196	266.247	266.443
Total	2014	18.097	565.705	583 802
	2015	14.476	921.985	936 461
	2016	11.139	1 158661	1 169 800
	2017	4.115	729.826	733.941
	2018	2.360	813.283	815.643

Tabel 3
Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik
yang Menginap serta Perubahannya menurut Jenis Hotel
di Provinsi Lampung (orang), 2017 – 2018

Uraian	Jumlah Tamu		
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
M mancanegara			
2017	2.102	2.013	4.115
2018	2.164	196	2.360
Perubahan (persen)	2,95	(90,25)	(42,64)
Domestik			
2017	301.956	427.870	729.826
2018	547.036	266.247	813.283
Perubahan (persen)	81,16	(37,77)	11,44
Total			
2017	304.058	429.883	733.941
2018	549.200	266.443	815.643
Perubahan (persen)	80,62	(38,02)	11,13

Tabel 4
Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK) menurut Jenis Hotel
di Provinsi Lampung, 2014 – 2018

Jenis Hotel	Tahun	TPGAK
(1)	(2)	(3)
Bintang	2014	1,96
	2015	1,84
	2016	1,79
	2017	1,17
	2018	1,17
Non Bintang/Akomodasi Lainnya	2014	1,94
	2015	1,76
	2016	1,88
	2017	1,23
	2018	1,62

Tabel 5
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (persen), 2014–2018

Tahun	TPK Hotel (persen)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
2014	54,2	36,86
2015	45,42	35,93
2016	51,18	39,10
2017	55,11	46,28
2018	59,71	32,02

Tabel 6
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2018

Bulan	TPK Hotel (persen)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	48,45	32,19
Februari	51,98	31,11
Maret	60,86	30,46
April	60,80	31,88
Mei	49,82	28,19
Juni	52,72	30,35
Juli	58,51	30,24
Agustus	62,55	30,69
September	59,14	37,19
Oktober	68,86	31,98
November	68,68	33,65
Desember	69,45	36,59

Tabel 7
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) menurut Jenis, Kelas, Kelompok Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (persen), 2018

Bulan	Bintang (Kelas)			Non Bintang / Akomodasi Lainnya (Kelompok Kamar)			
	1 & 2	3	4 & 5	< 10	10 - 24	25 - 40	≥ 41
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	57,45	42,08	59,74	15,46	32,72	39,80	25,16
Februari	65,68	47,73	54,26	24,29	28,28	38,95	27,10
Maret	62,53	61,63	57,22	16,52	28,22	36,78	27,77
April	62,65	60,36	60,67	13,33	29,86	42,99	24,69
Mei	66,21	46,92	45,09	19,89	24,85	35,07	25,64
Juni	57,93	49,92	57,30	20,81	28,48	36,13	27,41
Juli	64,00	57,12	58,52	13,00	31,82	33,63	25,17
Agustus	66,19	63,80	53,13	30,11	31,25	34,41	25,30
September	68,94	52,92	72,90	35,83	31,91	51,55	25,70
Oktober	65,69	68,96	70,30	31,85	34,48	32,79	26,92
November	65,83	74,96	57,57	35,94	34,66	37,56	27,08
Desember	62,53	75,39	61,03	33,87	32,68	45,64	32,52

Tabel 8
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (persen), 2012-2018

Tahun	TPTT (persen)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
2012	66,52	46,06
2013	53,71	41,21
2014	54,2	45,19
2015	57,2	39,32
2016	62,88	48,82
2017	62,04	45,59
2018	69,22	40,00

Tabel 9
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2018

Bulan	TPTT (persen)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	54,02	35,28
Februari	60,83	38,55
Maret	68,28	38,68
April	74,19	40,47
Mei	57,02	33,54
Juni	62,79	38,96
Juli	68,88	41,04
Agustus	71,65	41,25
September	66,90	50,14
Oktober	77,12	34,24
November	85,02	43,46
Desember	79,18	45,16

Tabel 10
Rata-rata Lama Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap Menurut Jenis
Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2018

Bulan	Rata-rata Lama Tamu Menginap (hari)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,39	1,22
Februari	1,32	1,12
Maret	1,46	1,11
April	1,44	1,26
Mei	1,39	1,16
Juni	1,31	1,25
Juli	1,31	1,16
Agustus	1,58	1,24
September	1,51	1,44
Oktober	1,70	1,21
November	1,53	1,20
Desember	1,42	1,20

Tabel 11
Rata-rata Lama Tamu Mancanegara Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2018

Bulan	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (hari)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	2,09	1,00
Februari	3,24	3,22
Maret	1,71	1,00
April	1,90	3,92
Mei	4,15	10,29
Juni	3,24	5,24
Juli	1,89	11,52
Agustus	1,93	19,68
September	1,20	3,45
Oktober	1,92	1,00
November	1,81	10,50
Desember	2,05	1,00

Tabel 12
Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2018

Bulan	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (hari)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,39	1,22
Februari	1,31	1,12
Maret	1,46	1,11
April	1,44	1,26
Mei	1,37	1,15
Juni	1,30	1,24
Juli	1,30	1,15
Agustus	1,57	1,22
September	1,51	1,44
Oktober	1,70	1,21
November	1,53	1,19
Desember	1,42	1,20

Tabel 13
Banyaknya Kamar yang Tersedia menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2017 dan 2018

Bulan	Banyaknya Kamar yang Tersedia								
	Bintang			Non Bintang/ Akomodasi Lainnya			Jumlah		
	2017	2018	Persen	2017	2018	Persen	2017	2018	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	46.159	64.318	39,34	68.107	41.341	(39,30)	114.266	105.659	(7,53)
Februari	41.020	60.312	47,03	54.099	38.976	(27,95)	95.119	99.288	4,38
Maret	41.788	67.425	61,35	66.619	42.718	(35,88)	108.407	110.143	1,60
April	44.010	63.712	44,77	62.160	39.720	(36,10)	106.170	103.432	(2,58)
Mei	41.788	62.868	50,45	58.427	41.540	(28,90)	100.215	104.408	4,18
Juni	37.800	65.280	72,70	64.160	41.220	(35,75)	101.960	106.500	4,45
Juli	31.930	67.332	110,87	64.790	42.842	(33,88)	96.720	110.174	13,91
Agustus	27.032	67.487	149,66	58.807	42.904	(27,04)	85.839	110.391	28,60
September	41.640	51.389	23,41	62.998	38.460	(38,95)	104.638	89.849	(14,13)
Oktober	35.585	74.307	108,82	63.155	42.966	(31,97)	98.740	117.273	18,77
November	42.960	71.130	65,57	64.680	41.580	(35,71)	107.640	112.710	4,71
Desember	40.744	73.842	81,23	65.627	43.090	(34,34)	106.371	116.932	9,93

Tabel 14
Banyaknya Kamar yang Terpakai menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2018

Bulan	Banyaknya Kamar yang Terpakai		
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	31.165	13.306	44.471
Februari	31.350	12.127	43.477
Maret	41.038	13.013	54.051
April	38.737	12.661	51.398
Mei	31.319	11.711	43.030
Juni	34.415	12.512	46.927
Juli	39.394	12.957	52.351
Agustus	42.211	13.166	55.377
September	30.394	14.305	44.699
Oktober	51.168	13.741	64.909
November	48.852	13.992	62.844
Desember	51.286	15.767	67.053

Tabel 15
Banyaknya Tamu (Mancanegara dan Domestik) yang Menginap
Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2018

Bulan	Banyaknya Tamu yang Menginap		
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	36.915	18.797	55.712
Februari	40.957	20.065	61.022
Maret	45.850	22.969	68.819
April	47.555	20.265	67.820
Mei	37.889	18.993	56.882
Juni	46.180	20.231	66.411
Juli	50.711	22.963	73.674
Agustus	45.236	21.821	67.057
September	33.050	20.896	53.946
Oktober	48.904	22.675	71.579
November	56.534	23.293	79.827
Desember	59.419	24.964	84.383

Tabel 16
Banyaknya Tamu Mancanegara yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2018

Banyaknya Tamu yang Menginap			
Bulan	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	268	8	276
Februari	176	9	185
Maret	189	7	196
April	230	12	242
Mei	175	21	196
Juni	67	49	116
Juli	124	28	152
Agustus	195	11	206
September	112	11	123
Oktober	224	2	226
November	153	10	163
Desember	251	4	255

Tabel 17
Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2018

Bulan	Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap		
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	36.647	18.789	55.436
Februari	40.781	20.056	60.837
Maret	45.661	22.962	68.623
April	47.325	20.253	67.578
Mei	37.714	18.972	56.686
Juni	46.113	20.182	66.295
Juli	50.587	21.793	72.380
Agustus	45.041	20.885	65.926
September	32.938	20.885	53.823
Oktober	48.680	22.673	71.353
November	56.381	23.283	79.664
Desember	59.168	24.960	84.128

Tabel 18
Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap Terhadap Total Tamu
menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2018

Bulan	Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	0,52	0,03
Februari	0,32	0,04
Maret	0,28	0,03
April	0,34	0,05
Mei	0,33	0,10
Juni	0,11	0,19
Juli	0,19	0,11
Agustus	0,27	0,04
September	0,23	0,04
Oktober	0,27	0,01
November	0,18	0,04
Desember	0,30	0,01

Tabel 19
Persentase Tamu Domestik yang Menginap Terhadap Total Tamu
Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2018

Bulan	Persentase Tamu Domestik yang Menginap	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	71,27	81,92
Februari	75,27	89,32
Maret	68,18	89,91
April	69,18	79,16
Mei	71,76	86,40
Juni	76,41	79,81
Juli	76,41	81,81
Agustus	63,22	76,93
September	66,21	69,46
Oktober	58,56	82,51
November	64,97	83,64
Desember	69,91	83,32

Tabel 20
Rata-rata Tamu per Kamar (*Guest Per Room/GPR*)
Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2018

Bulan	Rata-rata Tamu per kamar (malam)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,65	1,72
Februari	1,73	1,85
Maret	1,63	1,96
April	1,77	2,02
Mei	1,68	1,88
Juni	1,75	2,02
Juli	1,68	2,06
Agustus	1,69	2,06
September	1,64	2,10
Oktober	1,62	2,00
November	1,78	1,99
Desember	1,65	1,90

DAFTAR PUSTAKA

1. BPS Provinsi Lampung. Tingkat Penghunian Kamar Hotel / Jasa Akomodasi Provinsi Lampung 2014. Bandar Lampung : BPS Provinsi Lampung, 2014.
2. BPS Provinsi Lampung. Tingkat Penghunian Kamar Hotel / Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung 2015. Bandar Lampung, 2015.
3. BPS Provinsi Lampung. Tingkat Penghunian Kamar Hotel / Jasa Akomodasi Provinsi Lampung 2016. Bandar Lampung : BPS Provinsi Lampung, 2016.
4. BPS Provinsi Lampung. Tingkat Penghunian Kamar Hotel / Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung 2017. Bandar Lampung, 2017.
5. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 1 Maret 2018 . No. 07/03/18/Th. XII, 2018.
6. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 2 April 2018 . No. 28/04/18/Th. XII, 2018.
7. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 2 Mei 2018 . No. 35/05/18/Th. XII, 2018.
8. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. Juni 2018 . No. 42/06/18/Th. XII, 2018.
9. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 3 Juli 2018 . No. 54/07/18/Th. XII, 2018.
10. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 1 Agustus 2018. No.62/08/18/Th. XII, 2018.
11. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 3 September 2018. No.73/09/18/Th. XII, 2018.
12. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 1 Oktober 2018. No.80/10/18/Th. XII, 2018.
13. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 1 November 2018. No.87/11/18/Th. XII, 2018.
14. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 3 Desember 2018. No.87/12/18/Th. XII, 2018.
15. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 2 Januari 2018 . No. 04/01/19/Th. XIII, 2019.
16. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 1 Februari 2018 . No. 12/02/19/Th. XIII, 2019.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat No. 54 Teluk Betung-Bandar Lampung, 35215
Telp. (0721) 482909 - 474364 Fax (0721) 484329
Email: bps1800@bps.go.id, Homepage: lampung.bps.go.id

ISBN 978-602-7746-39-8



9 786027 746398